

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi laparotomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi relaksasi otot progresif dan terapi musik suara alam di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2025

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi laparotomi di RSUS Urip Sumoharjo tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria ekslusi :

1. Kriteria Inklusi
 - b. Pasien post operasi laparotomi
 - c. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
 - d. Pasien post operasi yang merasakan nyeri dengan skala nyeri ≥ 4
 - e. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh
2. Kriteria Ekslusi
 - a. Pasien post operasi laparotomi dengan keadaan komplikasi berat
 - b. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran
 - c. Pasien post operasi laparotomi ≤ 6 jam di Ruang Rawat Inap

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data laporan tugas akhir ini dilakukan di Ruang Pesona Alam 1 di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2025

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan pengambilan data dilakukan pada tanggal 10-15 Februari 2025

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara pemeriksaan fisik dan melalui rekam medik pasien. Intervensi dilakukan 1 kali sehari selama 4 hari perawatan. Pemberian intervensi ini dilakukan dengan durasi 10-15 menit. Adapun tahapan pelaksanaan intervensi yang diberikan sebagai berikut:

1. Penulis mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan format asuhan keperawatan yang akan digunakan untuk mengkaji pasien
2. Penulis mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada pasien
3. Pastikan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan memberikan *informed consent* kepada pasien.
4. Penulis melakukan pengkajian pada pasien *post* operasi laparotomi menggunakan lembar format asuhan keperawatan dan mengukur skala nyeri menggunakan *NRS*
5. Penulis menentukan diagnosa keperawatan prioritas pasien sesuai dengan hasil pengkajian yaitu nyeri akut
6. Penulis menyusun intervensi keperawatan managemen nyeri pada Tn.S dengan intervensi Relakasi Otot Progresif dan Terapi Musik Suara Alam
7. Penulis melakukan demonstrasi pada Tn.S yaitu relaksasi otot progresif sesuai dengan kondisi pasien selama 10-15 menit
8. Pemberian terapi music suara alam diberikan kepada pasien menggunakan *headset* yang disambungkan ke *handphone* dengan

durasi 1- 3 menit

9. Setelah implementasi selesai, penulis melakukan evaluasi dengan mengukur skala nyeri menggunakan *NRS* dan mendokumentasikan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan.
10. Penulis memberikan leaflet kepada pasien tentang relaksasi otot progresif , dan *link* youtube tentang terapi musik suara alam, agar memudahkan pasien untuk mempraktikkan nya kembali di rumah

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. *Otonomy* (menghargai hak pasien)

Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Penulis dalam memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien

semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Pada pemberian asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi relaksasi otot progresif dan terapi musik suara alam sesuai dengan kondisi pasien

4. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyakini keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. *Beneficience*

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Confidentiality*

Penulis menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

7. *Veracity* (kejujuran)

Penulis menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin